

Efektifitas Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Pembelajaran Metode Ummi Di SD IT Permata Kota Probolinggo

Muhammad Amirullah Yusfi, Devy Habibi Muhammad (2)

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

muhammadamirullahyusfi@gmail.com (1), hbbmuch@gmail.com (2)

ABSTRACT

This study aims to comprehensively examine the implementation of the Ummi Method in Al-Qur'an learning at SD IT Permata Probolinggo City. The Ummi Method is a holistic Al-Qur'an learning system that emphasizes teacher's reading quality through a certification system, a graded curriculum, and an engaging approach. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies involving principals, teachers, and students. The findings indicate that the Ummi Method is implemented through three main pillars: (1) practical guidebooks with material gradation from basic to advanced levels (tajwid and tahsin), (2) a quality management system, and (3) certified teachers. The learning process is packaged dynamically using various strategies such as individual classical and classical listen-read methods, and is integrated with the cultivation of spiritual values and morals through compassionate and disciplined approaches. The study concludes that the Ummi Method is effective not only in improving students' ability to read the Al-Qur'an fluently and tartil (according to rules) but also in shaping religious character, discipline, and noble morals, thereby creating a holistic and heartfelt learning process.

Keywords: Ummi Method, Al-Qur'an Learning, Reading Skills, Character Education, Case Study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Permata Kota Probolinggo. Metode Ummi merupakan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang holistik, menekankan pada kualitas bacaan guru melalui sistem sertifikasi, kurikulum bertahap, dan pendekatan yang menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Ummi diterapkan melalui tiga pilar utama: (1) buku panduan praktis dengan gradasi materi dari jilid dasar hingga lanjutan (tajwid dan tahsin), (2) sistem manajemen mutu, dan (3) guru-guru yang telah tersertifikasi. Pembelajaran dikemas secara dinamis dengan berbagai strategi seperti klasikal individual dan klasikal baca simak, serta diintegrasikan dengan penanaman nilai spiritual dan akhlak melalui pendekatan kasih sayang dan disiplin. Simpulan penelitian ini adalah bahwa Metode Ummi efektif tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan lancar tetapi juga dalam membentuk karakter religius, disiplin, dan akhlak mulia siswa, sehingga menciptakan sebuah proses pembelajaran yang menyeluruh dan menyentuh hati.

Kata Kunci: Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an, Kemampuan Membaca, Pendidikan Karakter, Studi Kasus

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Al-Quran merupakan kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT, di mana lafaz dan maknanya disampaikan secara langsung kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai kitab umat muslim, kemurnian dan keasliannya senantiasa dijaga oleh Allah SWT hingga akhir zaman. Al-Quran diturunkan sebagai wahyu Allah SWT melalui perantaraan Malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW, berfungsi sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Kandungannya mencakup beragam fungsi dan manfaat yang tidak hanya relevan bagi kehidupan Nabi Muhammad SAW, tetapi juga menjadi sumber tuntunan bagi umat Islam sepanjang masa, dari generasi ke generasi. Keberadaannya menjamin kebenaran yang tetap utuh, tak tergantikan, dan menjadi landasan utama dalam ajaran Islam. Al-Quran memiliki banyak faedah, di antaranya sebagai bukti kerosulan Nabi Muhammad SAW dan kebenaran ajaran yang dibawanya, sekaligus menjadi pedoman dalam akidah dan keyakinan yang wajib diikuti manusia (Prahara, 2009). Kitab suci ini diyakini sebagai anugerah Allah SWT terbesar bagi umat Islam, berperan sebagai penuntun hidup yang menjamin kebahagiaan serta keselamatan di dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, Al-Quran dianggap melebihi segala kekayaan duniawi karena nilai spiritual dan keabadiannya. Keistimewaannya juga terlihat dari posisinya sebagai kitab suci terunggul dibandingkan lainnya, termasuk kemudahan dalam menghafal dan keasliannya yang terjaga sebagai bentuk dzikir. Setiap firman dalam Al-Quran disampaikan dengan jelas, menjamin keakuratan isinya. Pembacaannya pun mampu menyentuh hati, memperkuat keimanan, serta memberkahi setiap perenungan terhadap ayat-ayatnya. Diturunkan pada bulan yang penuh kemuliaan (Ramadhan) dengan pahala melebihi seribu bulan, membaca Al-Quran dinilai sebagai ibadah utama dan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi dan kompleksitas, praktik metode pembelajaran Al-Qur'an dalam komunitas Muslim terus berevolusi dan telah menjadi tradisi yang mengakar di masyarakat. Setiap metode baca Al-Qur'an dirancang dengan mempertimbangkan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Pentingnya memulai pembelajaran baca Al-Qur'an sejak masa kanak-kanak bertujuan untuk membentuk fondasi kokoh dalam memahami kaidah tilawah yang benar. Dengan demikian, pendidikan Al-Qur'an pada anak menjadi aspek krusial untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan secara adaptif, menyeluruh, dan berkelanjutan sebagai basis pengetahuan spiritual mereka. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan beragam metode pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik minat anak-anak dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Pada dasarnya, tujuan utama dari metode-metode tersebut adalah memudahkan pembelajaran Al-Qur'an secara cepat dan tepat, terutama bagi siswa. Meskipun terdapat banyak metode pembelajaran Al-Qur'an, metode Ummi menjadi salah satu yang dianggap efektif di kalangan pelajar sekolah Dasar, Khususnya di SD IT Permata Kota Probolinggo. Metode ini dinilai berhasil membimbing siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil (sesuai kaidah) sebagai upaya penguatan receptive skills (keterampilan reseptif). Metode Ummi merupakan salah satu dari sekian metode dalam pembelajaran membaca Kitab Suci Al-Quran. Metode ini berawal pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) dan dipelopori oleh Ustadz A. Yusuf MS, Ustadz Nuruh H, Ustadz Muzammil Ms, Ustadz Samidi dan Ustadz Masruri dengan latar belakang kesadaran dan keinginan masyarakat untuk membaca Al-Quran terus meningkat. Hal ini dikarenakan program dan metode pengajaran Al-Quran yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Efektifitas Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Pembelajaran Metode Ummi Di SD IT Permata Kota Probolinggo dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mendapatkan hasil penelitian dari judul Efektifitas Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Pembelajaran Metode Ummi Di SD IT Permata Kota Probolinggo.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : mendapatkan implikasi hasil penelitian dari judul Efektifitas Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Pembelajaran Metode Ummi Di SD IT Permata Kota Probolinggo yang berdampak pada masyarakat dan dunia pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dirancang untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam bagaimana metode Ummi diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Permata Kota Probolinggo. Dalam hal ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan memahami keadaan yang menjadi fokus penelitian ini. Desain penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini akan fokus pada SD IT Permata Kota Probolinggo sebagai satu unit analisis. Melalui studi kasus ini, penelitian akan menggali secara mendalam bagaimana metode Ummi diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut. Studi kasus memungkinkan analisis rinci tentang penerapan metode, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dirasakan oleh siswa dalam konteks spesifik sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan; pertama, wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru Al-Qur'an dan siswa, mengenai tema yang diajukan oleh peneliti; kedua, observasi terhadap berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa; ketiga, dokumentasi terhadap dokumen-dokumen penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan teknik analisis datanya dilakukan secara sirkuler melalui tahapan penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Melalui teknik wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh data yang beragam dari responden dalam berbagai konteks situasional, wawancara mendalam didefinisikan sebagai aktivitas pengumpulan informasi secara langsung melalui pengajuan pertanyaan terstruktur kepada narasumber (informan atau informasi kunci) guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang melatarbelakangi penerapan metode Ummi di SD IT Permata Kota Probolinggo, sebagai strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis proses pelaksanaan metode tersebut serta dampak positif yang dihasilkan dari implementasinya. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, sebuah teknik yang melibatkan peneliti dengan aktivitas sehari-hari dari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran metode Ummi di SD IT Permata Kota Probolinggo, mulai dari persiapan pembelajaran, proses pembelajaran hingga evaluasi pengajaran metode Ummi. Diantara beberapa subyek penelitian adalah Guru Al-Qur'an (Ustadz Ubaidillah, Ustadz Abdul Basit, dan Ustadzah Alvin), Koordinator Al-Qur'an (Ustadz Muhtadin, dan Ustadz Tohid) serta Para Siswa kelompok Ummi kelas 4, 5, dan 6 tahun angkatan 2025. Metode lain yang digunakan

adalah metode dokumentasi, berupa dokumen dan arsip yang ada di sekolah, seperti data tentang struktur organisasi sekolah, profil sekolah, jumlah guru atau ustadz ustdazah maupun siswa, saranaprasarana sekolah tersebut. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Kurikulum Metode Ummi merupakan sebuah sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang secara sistematis, terstruktur, dan menyenangkan, dengan filosofi inti bahwa kualitas bacaan siswa sangat bergantung pada kualitas bacaan gurunya. Oleh karena itu, metode ini tidak hanya berfokus pada peserta didik, tetapi juga menempatkan sistem sertifikasi guru sebagai pilar utama untuk memastikan bahwa setiap pengajar telah memenuhi standar bacaan yang benar sebelum mengajar. Nama "Ummi" sendiri diambil dari salah satu sifat Nabi Muhammad SAW, yang menegaskan komitmen untuk meneladani cara beliau dalam menerima dan menyampaikan Al-Qur'an dengan sempurna. Kurikulum metode ummi terdiri dari tiga komponen utama yang saling melengkapi. Pertama, buku praktis metode ummi yang merupakan seri jilid sistematis sebagai panduan belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa, baik anak-anak maupun dewasa. Kedua, manajemen mutu metode ummi yang berfungsi sebagai sistem penjaminan kualitas melalui 7 program dasarnya. Ketiga, guru bersertifikasi metode ummi yang merupakan tenaga pengajar yang telah kompeten karena telah melalui proses pelatihan dan sertifikasi yang ditetapkan. Sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terdiri dari buku praktis, manajemen mutu, dan guru bersertifikasi. Kurikulum ini dirancang untuk mengajarkan bacaan tartil dengan cepat, menyenangkan, dan menyentuh hati melalui 7 tahapan pembelajaran. Metode ini memadukan pembelajaran klasikal dengan individual untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an secara efektif. Secara struktural, kurikulum ini disusun berdasarkan prinsip gradasi, dimulai dari level paling dasar hingga lanjutan. Pada tingkat dasar (Jilid 1-6), peserta didik diajak melalui perjalanan mulai dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal, huruf sambung, hingga menguasai berbagai hukum bacaan seperti mad, sukun, tasydid, dan qalqalah, dengan target akhir adalah kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar dan tartil. Kemudian, pada level tajwid (Jilid 7-9 serta Gharib), pembelajaran berlanjut kepada pendalaman ilmu tajwid secara lebih komprehensif, mencakup hukum nun mati/tanwin, mim mati, berbagai jenis mad far'i, serta bacaan-bacaan khusus (gharib) yang terdapat dalam Al-Qur'an. Untuk pemantapan, terdapat level Tahsin yang berfokus pada koreksi dan penyempurnaan bacaan, serta pembelajaran Tafsir Juz 'Amma agar siswa tidak hanya fasih membaca tetapi juga memahami makna dari surat-surat pendek yang sering dibaca.

Pengelompokan metode pembelajaran berkembang seiring dengan tingkat kemampuan siswa. Dimulai dari metode private individual yang berfokus pada satu murid. Kemudian, metode klasikal individual mengajak satu kelompok kelas untuk membaca bersama di halaman dan jilid yang sama. Pada level menengah jilid 3 ke atas, diterapkan metode klasikal baca simak yang memadukan aktifitas membaca dan menyimak. Karena perbedaan halaman antar siswa. Untuk level lanjutan jilid 5 ke atas, digunakan metode klasikal baca simak murni yang mengharuskan seluruh kelompok berada pada jilid dan halaman yang sama. Metode ini menekankan pada pendekatan kasih sayang, disiplin, dan pengulangan, serta menanamkan nilai-nilai islami melalui pembacaan tartil dengan sederhana dan murottal. Hal ini sejalan dengan penekanan metode ummi pada pembentukan karakter

siswa secara menyeluruh, bukan hanya kemampuan membaca. Unsur-unsur pembelajaran sikap dan adab dalam metode ini diwujudkan melalui beberapa pendekatan. Guru memberikan contoh secara langsung dan mengulang bacaan dengan nada sederhana untuk memudahkan siswa belajar tartil. Pendekatan kasih sayang juga diterapkan, di mana guru mengajar dengan penuh kelembutan layaknya mengajari anak sendiri, sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Efektifitas Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Permata dilakukan secara terencana, terstruktur, dan konsisten mengikuti panduan serta prosedur teknis yang ditetapkan oleh lembaga pusat. Hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas dan capaian optimal dalam proses pembelajaran. Implementasi Metode Ummi di SD IT Permata sepenuhnya mengikuti arahan resmi dari Ummi Foundation Surabaya sebagai pihak penyusun metodologi. Penyesuaian mencakup seluruh aspek, mulai dari teknik pengajaran, strategi penyampaian materi, penggunaan lagu-lagu pembimbing, hingga pendekatan interaktif yang telah distandardisasi oleh lembaga tersebut. Metode Ummi diterapkan di SD IT Permata sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode ini tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan literasi, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa baik saat menyimak maupun membaca, termasuk kemampuan menerima pesan atau menyimpulkan pesan dari materi yang dipelajari. Keterampilan reseptif, seperti mendengarkan dan membaca, dinilai sangat penting karena membantu siswa memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru sekaligus menjadi tolak ukur keberhasilan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini selaras dengan visi pendidikan SD IT Permata yang bertujuan mewujudkan hasil pembelajaran menyeluruh melalui pengembangan kompetensi inti dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti di lapangan, dapat diketahui bahwa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode Ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Permata Kota Probolinggo dapat dijabarkan sebagai berikut:



Pertama, Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, di lanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama. Kedua, Apersepsi mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Ketiga, Penanaman konsep guru menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan. Keempat, pemahaman konsep guru memahamkan kepada siswa terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih siswa untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

Kelima, Keterampilan atau latihan melancarkan bacaan siswa dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan. Keenam, Evaluasi pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan siswa satu persatu. Ketujuh, Penutup guru menginformasikan siswa untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru. Peningkatan kompetensi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummi di SD IT Permata Kota Probolinggo dikategorikan dalam dua aspek utama, yaitu keterampilan membaca dan menyimak. Berdasarkan hasil wawancara, indikator kemampuan membaca Al-Qur'an siswa telah memenuhi standar kaidah tajwid dan fashahah .

IV. KESIMPULAN

Sebagai inovasi dalam pembelajaran, metode Ummi memiliki keunggulan dibandingkan metode lain dalam pengajaran Al-Qur'an. Hal ini berdasarkan dari nama metode itu sendiri, yaitu "Ummi" yang berarti "Ibu," sehingga pendekatannya menekankan peran guru layaknya seorang ibu yang penuh kasih sayang, berusaha sepenuh hati untuk membentuk anak didiknya agar memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode Ummi sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa memerlukan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk pimpinan sekolah, tenaga pendidik, serta masyarakat pendidikan. Keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada motivasi yang tinggi dari siswa, guru, dan orang tua. Dengan kolaborasi aktif dari semua pihak, tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai secara maksimal. Kesuksesan yang telah dicapai oleh sekolah melalui metode Ummi, terlihat dari peningkatan kompetensi siswa dalam berbagai hal, seperti pemahaman tajwid, kelancaran membaca, ketepatan pelafalan Al-Qur'an sesuai makhoriul huruf, serta adanya beberapa siswa yang menghafal Al-Qur'an, perlu terus dijaga dan ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamsia, H. (2025). *Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di UPT SD Negeri 228* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Hikmah, A. (2024). *Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ bagi Siswa Kelas 4 Dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Imam, K. (2024). *STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BACAAN DAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI/SANTRIWATI DI RUMAH QUR'AN BABURRAHMAN TANJUNGBALAI* (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Intansari, U. A. S. I. (2023). *Efektivitas metode ummi terhadap kualitas bacaan al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- LAILI, K. (2025). *STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA DAN TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTS NU MRANGGEN DEMAK JAWA TENGAH TAHUN 2025* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Maisaroh, M. (2024). *Implementasi pengajaran cara baca al-Qur'an bagi anak di TPQ Madrasah Jamiatul Muslim Desa Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

- MAULIYA, R. P. (2025). EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ NURUL HUDA KARANGTALUN KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Nazula, D. (2024). (tambahkan kesediaan publikasi).. Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo) (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Nurmaita, N., Nursiah, N., & Nursakti, N. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa melalui Metode Ummi di MIS Bhakti Kota Padang. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 2(1).
- Qomariyah, N. (2014). Penerapan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas 1 (satu) di SDIT Ar-Rahmah Tukum Lumajang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rokim, W. A., & Muafah, I. Z. (2021). *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Quran*. Nawa Litera Publishing.
- Tahir, A. (2018). Implementasi Program BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. UIN Alauddin Makassar.
- Wulandari, D. (2018). Perbandingan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati dan metode Ummi: Studi multikasus Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 dan Sekolah Dasar Insan Amanah Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)..

| Accepted Date | Revised Date | Decided Date | Accepted to Publish |
|------------------|------------------|------------------|---------------------|
| 04 November 2025 | 10 November 2025 | 20 November 2025 | Ya |